

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, jumlah usia terbanyak pada sediaan yang didiagnosis sebagai apendisitis akut di RSUPNCM pada tahun 2005 – 2007 ialah pada dekade kedua dan ketiga yaitu 11 – 20 tahun dan 21 – 30 tahun

Penderita apendisitis akut terbanyak dari sampel yang diambil di RSUPNCM dari tahun 2005 – 2007 ialah perempuan

Lokasi inflamasi terbanyak dari hasil penelitian ini ialah pada semua bagian dari apendiks.

Frekuensi kedalaman inflamasi terbanyak dari hasil penelitian ini ialah pada semua lapisan apendisitis yaitu mukosa, submukosa, muskularis dan serosa.

Apendisitis akut yang menunjukkan tingkat keparahan yang tinggi yaitu sebanyak 59 (59%)

Hampir seluruh sampel Penelitian di RSUPNCM tahun 2005-2007 telah memenuhi kriteria apendisitis akut yang terdapat dalam Robbins Cotran

6.2 Saran

Penelitian terhadap prevalensi lokasi dan kedalaman inflamasi pada apendisitis akut perlu dikembangkan lebih lanjut dengan metode penelitian lain atau dengan cakupan sampel yang lebih luas. Dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara gejala klinik, data-data laboratorik, dan radiologik dengan apendisitis secara morfologik agar dapat menegakkan diagnosis apendisitis akut secara histologik dengan lebih akurat mengingat apendisitis masih merupakan salah satu masalah kesehatan di Indonesia bahkan dunia.